

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan *Murabahah* Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus KSPPS BMT Assyafi'iah Berkah Nasional Cabang Kotagajah)

Sela Prela Wuri¹, Karnila Ali²

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Metro

E-mail : prelasela86@gmail.com, karnila.ali85@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor informasi internal yang berupa *Financing To Deposit Ratio* (FDR), *Return On Asset* (ROA), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF). Obyek penelitian ini di lakukan di KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, data yang digunakan merupakan data primer yaitu laporan keuangan per semester yang diperoleh langsung dari KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan per semester KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah Periode 2018-2020. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Uji hipotesis yang dilakukan adalah uji parsial atau uji t dan uji simultan atau uji f dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Berdasarkan periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Hasil uji autokorelasi, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas tidak ditemukan variabel yang menyimpang dari aturan asumsi klasik. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dengan nilai signifikan sebesar 0,002 dan Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan nilai signifikan sebesar 0.006, berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah dan *Return On Asset* (ROA) dengan nilai signifikan sebesar 0,088 dan *Non Performing Financing* (NPF) dengan nilai signifikan sebesar 0,132 berpengaruh negatif dan signifikan. Sedangkan hasil uji simultan menunjukkan bahwa variabel *Financing To Deposit Ratio* (FDR), *Return On Asset* (ROA), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) memiliki nilai signifikansi 0,004.

Kata Kunci : FDR, ROA, DPK, NPF, dan Pembiayaan *Murabahah*.

Abstract

This study aims to determine how the factors of internal information in the form of *Financing To Deposit Ratio* (FDR), *Return On Assets* (ROA), *Third Party Funds* (DPK), *Non Performing Financing* (NPF). The object of this research was conducted at KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Kotagajah Branch. This study uses a quantitative approach, the data used is primary data, namely financial reports per semester obtained directly from KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Kotagajah Branch. The sample used in this study is the financial report per semester of KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Kotagajah Branch for the 2018-2020 period. The data analysis method used is multiple regression analysis by testing the classical assumptions first. The hypothesis test carried out is a partial test or t test and a simultaneous test or f test with a significance level of 5%. Based on the observation period, it shows that the research data is normally distributed. The results of the autocorrelation test, multicollinearity test and heteroscedasticity test did not find variables that deviated from the classical assumption

rules. The results of the hypothesis test show that partially the Financing To Deposit Ratio (FDR) variable with a significant value of 0.002 and Third Party Funds (DPK) with a significant value of 0.006, has a positive and significant effect on the distribution of KSPPS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Kotagajah financing and Return On Assets (ROA) with a significant value of 0.088 and Non Performing Financing (NPF) with a significant value of 0.132 have a negative and significant effect. While the results of the simultaneous test show that the variables of Financing To Deposit Ratio (FDR), Return On Assets (ROA), Third Party Funds (DPK), Non Performing Financing (NPF) have a significance value of 0.004

Keywords : FDR, ROA, DPK, NPF, and Murabahah Financing.

I. PENDAHULUAN

BMT merupakan balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan *bayt al-mal wa al-tamwil* dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil bawah dan kecil dengan antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya. Kehadiran *Baitul Mal wat Tamwil* (BMT) menarik perhatian masyarakat dari perkembangan lembaga keuangan syariah lainnya di Indonesia. BMT pertama kali terdengar pada awal 1992. Selain itu Baitul Mal wat Tamwil juga bisa menerima titipan zakat, infak, sadaqah, serta menyalurkan sesuai dengan peraturan dan amanatnya. Pembiayaan *murabahah* adalah penjualan barang kepada anggota dengan mengambil keuntungan (margin) yang diketahui dan disepakati bersama, pembayaran dilakukan dengan cara jatuh tempo/sekaligus.

II. KAJIAN TEORI

A. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi

1. Financing to Deposit Ratio (FDR)

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan suatu pengukuran tradisional yang menunjukkan deposito berjangka, giro, simpanan, dan lain-lain yang digunakan dalam memenuhi permohonan pembiayaan anggotanya. Rasio ini menggambarkan sejauh mana simpanan digunakan untuk penyaluran pembiayaan dan juga untuk mengukur likuiditas. Apabila rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berada pada standar yang telah ditentukan, maka bank tersebut dapat dikatakan kurangnya keefektifan dalam menyalurkan pembiayaan kepada anggota. Adapun formulanya sebagai berikut:

$$\text{Financing to Deposit Ratio (FDR)} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total DPK}} \times 100\%$$

2. Return on Assets (ROA)

Return On Asset (ROA) merupakan indikator dari rasio profitabilitas. Rasio ini menunjukkan kemampuan manajemen dalam meningkatkan keuntungan perusahaan sekaligus untuk menilai kemampuan manajemennya dalam mengendalikan biaya-biaya, maka dengan kata lain dapat menggambarkan produktivitas bank tersebut. ROA dihitung dengan cara membandingkan laba sebelum pajak dengan total asetnya. *Return On Assets* dipakai untuk mengevaluasi apakah manajemen telah mendapat imbalan yang memadai (reasobable return) dari aset yang dikuasainya. Rasio ini merupakan ukuran yang berfaedah jika seseorang ingin mengevaluasi seberapa baik koperasi telah memakai dananya. Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah

Republik Indonesia Nomor 06/per/M.KUKM/V/2006 Tanggal 1 Mei 2006 *Return On Asset* (ROA) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

3. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana pihak ketiga (simpanan) berdasarkan UU Perbankan No. 10 tahun 1998 dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian dana didalam bentuk giro, simpanan, deposito, sertifikat deposito, dan bentuk lainnya. Dana pihak ketiga yang dihimpun dari masyarakat luas merupakan sumber dana terpenting bagi operasional suatu koperasi. Pengertian dana pihak ketiga menurut Ismail (2010: 43) menyatakan bahwa : “Dana pihak ketiga biasanya dikenal dengan dana masyarakat merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha.

4. Non Performing Financing (NPF)

Menurut Darmawi (2014: 126) *Non Performing Financing* (NPF) meliputi kredit di mana peminjam tidak dapat melaksanakan persyaratan perjanjian kredit yang telah ditandatangani, yang disebabkan oleh berbagai hal sehingga perlu ditinjau kembali atau perubahan perjanjian. Dengan demikian, ada kemungkinan risiko kredit bisa bertambah tinggi. *Non Performing Financing* (NPF) merupakan pembiayaan yang buruk yaitu pembiayaan yang tidak tertagih. Menurut Gianini (2013: 29) rasio *Non Performing Financing* (NPF) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Non Performing Financing (NPF)} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka baik yang secara langsung diambil dari hasil penelitian maupun data yang diolah dengan menggunakan analisis statistik. Dalam hal ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dikarenakan data yang digunakan adalah data yang berupa angka-angka yang berasal dari laporan keuangan dan nantinya akan diolah menggunakan alat analisis statistik untuk mendapatkan jawaban atas hipotesis yang diajukan.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat *asosiatif* kausal yaitu metode penelitian yang dilakukan untuk meneliti hubungan sebab akibat antara satu variable dengan variabel yang lainnya, serta menguji dan menggunakan kebenaran suatu masalah atau pengetahuan. Sesuai dengan pengertian tersebut peneliti ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan *liquidity ratio* dan *profitability ratio* terhadap penyaluran pembiayaan.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini akan menggunakan jenis data yang bersifat kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang disajikan berupa angka - angka baik yang secara langsung diperoleh dari hasil penelitian maupun data kualitatif yang diolah menjadi data kuantitatif. Data kualitatif adalah serangkaian informasi yang digali dari hasil penelitian

yang masih berbentuk fakta-fakta verbal atau hanya berupa keterangan saja. Data tersebut dapat menjadi kuantitatif setelah dilakukan pengelompokan dan dinyatakan dalam satuan angka. Selain itu, dalam penelitian ini dimensi waktu data penelitian menggunakan data *time series*. *Time series* merupakan data yang disusun berdasarkan runtun waktu, seperti data harian, mingguan, bulanan, atau tahunan. Dalam penelitian ini data kuantitatif yang digunakan berupa laporan keuangan persemester BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah periode Januari 2018-Desember 2020.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama biasanya dapat melalui wawancara dan observasi dan lain-lain. Dalam hal ini peneliti memperoleh data primer dari laporan keuangan BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah sebagai data penilaian dalam melakukan penyaluran pembiayaan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai karakteristik tertentu dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah.

2. Sampel

Sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel. Jika jumlah populasi besar, maka tentunya peneliti akan sulit menggunakan semua yang ada populasi. Misal karena keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga peneliti dapat menggunakan sebagian dari populasi tersebut. Syarat yang paling penting untuk diperhatikan dalam mengambil sampel ada dua macam, yaitu jumlah sampel yang mencukupi dan profil sampel yang dipilih harus mewakili. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah Laporan Keuangan Persemester Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah Periode 2018-2020.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Observasi dapat dibagi berdasarkan cara pendekatannya dan cara partisipasi. Metode ini digunakan untuk mendapatkan Laporan Keuangan Persemester BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah.

2. Dokumen

Dokumentasi adalah catatan tertulis yang isinya merupakan setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealiamahan yang sukar diperoleh, sukar ditemukan dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki. Dokumentasi yang didapatkan adalah laporan keuangan persemester BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah Periode 2018-2020.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu: *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Return on Assets* (ROA), Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Pembiayaan. Adapun hasil analisis dengan menggunakan regresi berganda dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-4007627328,106	44629742,145		-89,797	,007
FDR	7292151200,679	26426716,085	1,010	275,939	,002
ROA	-665363217,620	92590949,948	-,041	-7,186	,088
DPK	,552	,005	,543	105,543	,006
NPF	-133800660,980	28106408,441	-,020	-4,761	,132

a. Dependent Variable: Pembiayaan

Sumber: Data diolah IBM Statistic SPSS 21

Hasil persamaan regresi berganda dapat dilihat pada tabel 10 berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan terhadap variabel-variabel penelitian ini maka persamaan model regresi yang diperoleh adalah :

$$Y = -4.007.627.328,106 + 1,010X^1 - 0,041X^2 + 0,543X^3 - 0,020X^4$$

Persamaan regresi linier diatas nilai *constant* sebesar -4.007.627.328,106 sedangkan secara berurutan variable X^1 atau *financing to deposit ratio* (FDR) sebesar 1,010, untuk variable X^2 atau *Return On Assets* (ROA) sebesar -0,041, untuk variable X^3 atau dana pihak ketiga (DPK) sebesar 0,543 dan untuk variable X^4 atau *non performing financing* (NPF) sebesar -0,020. Berdasarkan persamaan di atas, maka pengaruh variabel independen terhadap dependen dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Hasil uji regresi menunjukkan nilai konstanta (α) sebesar -4.007.627.328,106 menunjukkan bahwa ketika nilai variabel independen yaitu *financing to deposit ratio* (FDR), *return on assets* (ROA), dana pihak ketiga (DPK) dan *non performing financing*

(NPF) dianggap konstan, maka variabel dependen dalam penelitian ini yaitu pembiayaan bernilai -4.007.627.328,106.

- b. Variabel *Financing To Deposit Ratio* (FDR) (X_1) dengan nilai koefisien sebesar 1,010 dan signifikansi 0,002, dimana nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Financing To Deposit Ratio* (FDR) (X_1) secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *murabahah* (Y).
- c. Variabel *Return On Assets* (ROA) (X_2) dengan nilai koefisien sebesar -0,041 dan signifikansi 0,88, dimana nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Assets* (ROA) (X_2) secara statistik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan *murabahah* (Y).
- d. Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) (X_3) dengan nilai koefisien sebesar 0,543 dan signifikansi 0,006, dimana nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) (X_3) secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *murabahah* (Y).
- e. Variabel *Non Performing Financing* (NPF) (X_4) dengan nilai koefisien sebesar -0,020 dan signifikansi 0,132, dimana nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Non Performing Financing* (NPF) (X_4) secara statistik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan *murabahah* (Y).

3. Uji T atau Uji Parsial

Uji t merupakan pengujian untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan Hasil pengolahan data diketahui bahwa variabel independen yaitu *financing to deposit ratio* (FDR), *return on assets* (ROA), dana pihak ketiga (DPK) dan *non performing financing* (NPF) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen pembiayaan terlihat dari masing-masing probabilitas menunjukkan nilai lebih dari. Berikut ini penjelasan berdasarkan pada tabel 10 dari pengujian masing-masing variabel secara parsial:

- a. *Financing To Deposit Ratio* (FDR) memiliki nilai t_{hitung} 275,939 dengan tingkat nilai signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) sebesar $0,002 < 0,05$ menunjukkan bahwa *Financing To Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *murabahah* pada KSPSS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah.
- b. *Return On Assets* (ROA) memiliki nilai t_{hitung} -7,186 dengan tingkat nilai signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) sebesar $0,088 < 0,05$ menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan *murabahah* pada KSPSS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah.
- c. Dana Pihak Ketiga (DPK) produk memiliki nilai t_{hitung} 105,543 dengan tingkat nilai signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) sebesar $0,006 < 0,05$ menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *murabahah* pada KSPSS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah.
- d. *Non Performing Financing* (NPF) produk memiliki nilai t_{hitung} -4,761 > dengan tingkat nilai signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) sebesar $0,132 < 0,05$ menunjukkan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) produk berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan *murabahah* pada KSPSS BMT Assyafi'iyah Berkah Nasional Cabang Kotagajah.

C. Uji F atau Uji Simultan

Uji hipotesis secara simultan dengan Uji F digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel independen yaitu *financing to deposit ratio* (FDR), *return on assets* (ROA), dana pihak ketiga (DPK) dan *non performing financing* (NPF) terhadap variabel dependen yaitu pembiayaan.

Tabel 11
Hasil Uji F atau Uji Simultan

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4	4933364823 1491760,000	38961,28 9	,004 ^b
	Residual	1	1266222179 844,732		
	Total	5	1973358591 48146784,00 0		
a. Dependent Variable: Pembiayaan					
b. Predictors: (Constant), NPF, DPK, FDR, ROA					

Sumber: Data diolah IBM Statistic SPSS 21

Hasil nilai f-hitung 38961,289 dengan nilai signifikansi sebesar 0,004, dimana nilai signifikansi ini kurang dari nilai *alpha* sebesar 0,05 sehingga memberikan kesimpulan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

B. Pembahasan

1. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Pembiayaan *Murabahah*

Hasil analisis data variabel FDR hasil penelitian yaitu FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *murabahah*. Semakin tingginya FDR maka dapat digambarkan kurang likuid dan rendahnya rasio FDR menunjukkan kurangnya efektivitas dalam menyalurkan pembiayaan. Hasil Penelitian ini sesuai dengan penelitian Triyas Adriyani, M. Yahdi, dan Noviasyah Rizal (2019) menyatakan bahwa dalam penelitiannya *financing to deposit ratio* (FDR) memberikan pengaruh positif terhadap pembiayaan *murabahah*. Jadi, semakin tinggi FDR maka jumlah proporsi pembiayaan *murabahah* semakin tinggi.

2. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Pembiayaan *Murabahah*

Hasil analisis data variabel ROA hasil penelitian yaitu ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan *murabahah*. Kurangnya kemampuan manajemen dalam mengendalikan pembiayaan dapat digambarkan BMT kurang produktif dalam meningkatkan keuntungan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Siti Komara (2019) menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah*. Hal ini disebabkan keuntungan yang diperoleh tidak disalurkan kepada pembiayaan.

3. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan *Murabahah*

Hasil penelitian secara parsial bahwa hasil hipotesis berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *Murabahah*. DPK berperan penting dalam sumber dana bagi operasional bank. Hal tersebut didukung oleh penelitian Liliani, Khairunnisa, SE., MM.2 (2015) yang menunjukkan variabel DPK berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil dan memiliki arah yang positif.

4. Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pembiayaan *Murabahah*

Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan pembiayaan *murabahah*. Pembiayaan yang tergolong bermasalah dapat mengakibatkan menurunnya tingkat pembiayaan *murabahah*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Africa (2020) yang menyatakan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan *murabahah*.

5. Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR), *Return On Assets* (ROA), Dana Pihak Ketiga (DPK) Dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Pembiayaan *Murabahah*

Hasil penelitian ini menunjukkan nilai bahwa semua variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa hasil FDR terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan *murabahah*. Hasil ini merupakan hasil dari uji parsial dengan data primer. Kemudian, penelitian ini menunjukkan bahwa hasil ROA tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan *murabahah*. Hasil ini merupakan hasil dari uji parsial dengan data primer. Hasil variabel DPK bahwa terdapat pengaruh pembiayaan *Murabahah*. Variabel NPF menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh terhadap pembiayaan *murabahah*.

DAFTAR LITERATUR

- A.Karim, Adiwarmar. *Bank Islam : Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2014.
- Adriyani, T., Yahdi, M., dan Rizal, N. Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan *Murabahah* Pada Koperasi BMT Al-ikhlas Lumajang. *Jurnal Riset Akuntansi*. 1(4). h. 145-152.
- Africa, L. Aghe. 2020. Determinasi Pembiayaan *Murabahah* Berbasis Analisis Resiko Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan)*, 7(1), h. 43-52.
- Ardiyansyah, Gumelar. 2020. "Pengertian Pembiayaan" <https://guruakuntansi.co.id/pengertian-pembiayaan/>, diakses pada November 2020.
- Destiana, R. (2016). Analisis Dana Pihak Ketiga dan Risiko terhadap Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* pada Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Logika*, 17(2): 42-54.
- Edi Rusyamsi. 2011. *Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Kinerja Keuangan Di Bmt Al-Ishlah Bobos Dukuh Puntang*. Skripsi diterbitkan. Cirebon: Sarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Husaeni, U. A. (2017). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset* pada BPRS di Indonesia. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi*

Syariah, 5(1):1-16.

Irham, Fahmi. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta. 2015.

Labfebi, 2018. "Peran BMT di Tengah-Tengah Perekonomian Umat" <http://blog.iain-tulungagung.ac.id/labfebi/2018/08/06/peran-bmt-di-tengah-tengah-perekonomian-umat/>, diakses pada November 2020.

Liliani, Khairunnisa. 2015. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk), *Non Performing Financing* (Npf), *Return On Asset* (Roa), Dan *Capital Adequacy Ratio* (Car) Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2013. e-*Proceeding of Management*, 2(3), h. 3267-3273.

Mizan. 2017. DPK, CAR, NPF, DER, Dan ROA Terhadap Pembiayaan *Murabahah* Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Balance*, XIV(1), h. 1-12.

Muhardi, Werner. *Pengujian Asumsi Regresi*. (2011). Diakses Juni 2021. <http://wernermuhardi.wordpress.com/2011/07/18/asumsi-klasik/>.

Prihadi Utomo, Yuni. 2007. *Eksplorasi Data dan Analisis Regresi dengan SPSS*. Surakarta: Muhammadiyah University Pess.

Riadi, Muchlisin. 2014."Pengertian, Unsur, Tujuan dan Jenis Pembiayaan" <https://www.kajianpustaka.com/2014/02/pengertian-unsur-tujuan-jenis-pembiayaan.html>, diakses pada November 2020.

Ridwan, Muhammad. *Sistim dan Prosedur Pendirian BMT (Baitul Maal Wat Tamwil)*. Yogyakarta: Citra Media. 2006.

Rizal Yaya, et.al, *Akutansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*, Jakarta: Salemba Empat, 2016.

Saefuddin, Asep, et. al, *Statistik Dasar*, Jakarta: Grasindo, 2009. Sholihin, Ahmad Ifham, *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010.

Siregar, Syofian, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*, Jakarta: 2011. Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.

Siti Istikomara. 2019. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2013-2018*. Skripsi tidak diterbitkan. Lampung : Sarjana UIN Raden Intan Lampung.

Sofjan Assauri, *Manajemen Pemasaran*, cet VII, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.

Sudarsono, Heri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta: EKONISIA. 2004.

Suryani, Analisis Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia, Jurnal Walisongo, Volume 19, Nomor 1: 2011.

Tika, Pabundu Moh. Metodologi Riset Bisnis. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.

Umam, Khaerul. Manajemen Perbankan Syariah. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Umar, Husein. Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.

Wardana, Raditya. 2020. "Pahami Pengertian Wadiah dan Mudharabah pada Tabungan Syariah" <https://lifepal.co.id/media/pengertian-wadiah-dan-mudharabah/>, diakses pada November 2020.

Winarno, Wahyu Wing. 2017. Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Yanti. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengajuan Pembiayaan Mudharabah di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) BMT Wahana Wonogiri Tahun 2010. Tugas Akhir diterbitkan. Salatiga: Ahli Madya STAIN Salatiga.

Zul Irfayani Akma. 2017. *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah Dan Mudharabah Terhadap Tingkat Rasio Profitabilitas Pada Baitul Mal Wat Tamwil (Bmt) Al-Ittihad Rumbai Pekanbaru Periode Tahun 2012-2016*. Thesis diterbitkan. Riau: Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif.